

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dikatakan memiliki tujuan yang bermacam-macam. Ada yang mengatakan bahwa perusahaan berfokus pada pencapaian keuntungan atau laba maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Ada pula yang mengatakan perusahaan bertujuan untuk memakmurkan kepentingan pemiliknya, dan ada pula yang berpendapat bahwa perusahaan harus dapat mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosialnya. Dari semua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ingin mencapai satu tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri (*value of the firm*) dengan satu tujuan ini, tujuan lain yang diutarakan dapat berjalan dengan baik.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Esensinya, jika ingin harga sahamnya tinggi maka perusahaan harus menunjukkan kinerja yang bagus kepada publik. Kinerja perusahaan ini akan terlihat pada laporan keuangannya yang diumumkan kepada publik. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Publik kemudian akan menilai apakah perusahaan berkinerja baik atau buruk, dan penilaian publik akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan saat ini. Fluktuasi harga saham dapat disebabkan

oleh berbagai faktor seperti ekonomi, politik, keamanan, dan lain-lain. Fenomena harga saham yang fluktuatif tersebut dapat kita temukan pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Ilustrasi fenomena harga saham yang fluktuatif pada Indeks harga saham gabungan (IHSG) yang dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Sumber: www.ojk.go.id

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham Gabungan (IHSG)

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa terjadi fluktuasi Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Fluktuasi terjadi disepanjang tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2013 mengalami penurunan dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan lagi. Berdasarkan *closing price* kenaikan dan penurunan ini disebabkan oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi *financial* perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan menjadi kecil yang mengakibatkan nilai perusahaan menurun.

Fernandes Moniaga (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan merupakan hal yang kompleks karena melibatkan kepentingan banyak pihak yang terkait. Tujuan investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memperoleh return dari dana yang diinvestasikan sedangkan bagi pihak manajemen perusahaan lebih berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Kreditur membutuhkan informasi mengenai kebijakan dividen ini untuk menilai dan menganalisa kemungkinan return yang akan diperoleh jika memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Herni Ali, Miftahurrohman (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Lihan Rini Puspo

Wijaya (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara positif mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. *Stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang baik membuat para *stakeholders* tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga membuat harga saham perusahaan semakin tinggi, diketahui pula dengan tingginya harga saham, nilai perusahaan akan semakin tinggi. Putu Yunita Saputri Dewi, Gede Adi Yuniarta, dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja (2014) dalam penelitian menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan sedangkan menurut Fernandes Moniaga (2013) dalam penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Negara yang tergolong maju, peranan industri manufaktur lebih dominan dibandingkan dengan sektor lain. Industri manufaktur memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, juga kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Peranan Industri manufaktur juga menunjukkan kontribusi yang semakin tinggi pada negara-negara berkembang. Peranan industri manufaktur dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sangat penting

karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dalam hal akselerasi pembangunan. Keunggulan industri manufaktur tersebut diantaranya memberikan kontribusi bagi penyerapan tenaga kerja dan mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) yang lebih tinggi pada berbagai komoditas yang dihasilkan.

Badan Pusat Statistik (2013) pada kelompok perusahaan manufaktur yang berskala besar selalu mengalami peningkatan jumlah perusahaan. Tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,68 persen, sedangkan pada tahun 2011,2012,dan 2013 masing-masing mengalami peningkatan sebesar 3,8 persen, 1,05 persen, dan 1,39 persen dan untuk rasio jumlah perusahaan berskala besar terhadap total perusahaan di tahun 2013 sebesar 2,96 persen terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2012 sebesar 29,68 persen.

Berdasarkan fenomena dan ketidak konsistenan penelitian yang telah dijelaskan dan evaluasi peneliti sebelumnya maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dengan menerapkan Ilmu Ekonomi, khususnya dalam bidang Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Manfaat bagi investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu, hasil penelitian ini bagi perusahaan diharapkan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan dengan baik sehingga dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini berisi penjelasan informasi secara singkat mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika dari penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan, batasan-batasan penelitian yang digunakan, uraian deskripsi variabel penelitian yang digunakan, penentuan sampel dan populasi data yang akan digunakan. Selain itu bab ini juga berisi jenis dan sumber data, metode pengambilan sampel yang akan digunakan, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Menguraikan tentang gambaran subjek penelitian dan melakukan pengolahan serta analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari peneliti. Pernyataan-pernyataan singkat sebagai kesimpulan akan menjadi jawaban atas masalah penelitian.

